

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian modifikasi alat pengering kopi ini adalah berdasarkan data pengukuran kadar air yang telah dilakukan, produk kopi akan mencapai kadar air 18,5% selama 12 jam untuk alat pengering kopi setelah dimodifikasi, sedangkan pada alat pengering yang tidak dimodifikasi hanya sedikit mengalami penurunan sebesar 33,5% dari 38,4% kadar air awalnya. Pengukuran laju pengeringan alat pengering kopi sebelum dimodifikasi sebesar 0,0348 kg/jam sedangkan pada alat pengering kopi setelah dimodifikasi sebesar 0,106 kg/jam.

Kapasitas kerja alat pengering kopi sebelum dimodifikasi sebesar 0,177 kg/jam sedangkan alat pengering kopi setelah dimodifikasi sebesar 0,226 kg/jam. Berdasarkan analisis ekonomi yang dilakukan biaya pokok alat pengering kopi sebelum dilakukan modifikasi sebesar Rp 41.856,06/kg sedangkan biaya pokok alat pengering setelah dimodifikasi sebesar Rp 60.346,9/kg sedangkan titik impas alat pengering kopi sebelum dimodifikasi adalah 186,97 kg/tahun dan titik impas setelah dimodifikasi 199,67 kg/tahun dengan kapasitas alat pengering kopi sebesar 400 kg.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Alat pengering kopi membutuhkan elemen pemanas yang konstan dan dapat memanaskan kopi secara otomatis.
2. Dibutuhkan lagi pengembangan dan penelitian lebih lanjut mengenai alat pengering kopi agar alat lebih efektif dan lebih efisien.
3. Dianjurkan untuk melakukan pengujian alat pengering kopi pada kondisi daerah yang berbeda sehingga dapat di bandingkan mutu kopi yang dihasilkan pada daerah yang berbeda pula.